

Systematic Literature Review: Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Hasan Husaini^{1*}, Badruddin²⁾, Mahmud Yusuf³⁾

^{1,2}Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

³ Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

*Email korespondensi: hasanhusaini69@gmail.com

Abstract

Study This aim For test the effect of the merger on performance Islamic banking finance in Indonesia. Data used in study This is secondary data form report issued finances by sharia banks that become object research . Method used in study This is descriptive comparative with approach quantitative . Technique data analysis used is test difference between paired sample t-test and analysis comparison ratio finance . Results study show that the merger has different influences to performance Islamic banking finance in Indonesia. A number of study show exists difference significant on ratio finance after the merger is done , which shows enhancement on net NPF, NOM, and BOPO ratios after the merger. However , there is Also research shows that the merger is not give significant impact to performance Islamic banking finance in Indonesia. Results study This show that the effect of the merger on performance Islamic bank finance in Indonesia still need researched more continue . Based on results research that has done , the merger can impact positive or No give impact significant to performance Islamic banking finance in Indonesia. By Because it must consider with ripe decision For Merged and do evaluation to performance finance.

Keywords: Acquisition, Financial Performance, Islamic Bank

Saran sitasi: Husaini, H., Badruddin., & Yusuf, M. (2023). *Systematic Literature Review: Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 3743-3753. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9856>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9856>

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai alternatif bagi sistem perbankan konvensional, perbankan syariah mengadopsi prinsip-prinsip yang berakar pada hukum syariah, seperti larangan praktik riba (bunga) dan promosi keadilan ekonomi serta inklusi. Di banyak negara, bank syariah telah menjadi komponen penting dari sistem keuangan, dan sejumlah institusi keuangan konvensional mulai menawarkan produk dan layanan syariah. Setelah diundangkan UU No.7 tahun 1992 tentang bank yang menerapkan prinsip bagi hasil, sektor perbankan syariah mulai hadir di Indonesia. Bank Muamalat kemudian menjadi lembaga perbankan pertama yang mengadopsi prinsip syariah saat itu. (Latifah and Ritonga 2020)

Keuangan menjadi hal terpenting sebab menjadi penentu berkembangnya sebuah

perusahaan. (Valencia, Wijaya, and Meiden 2022) Pertumbuhan industri perbankan syariah yang signifikan ini menuntut adanya regulasi dan pengawasan yang lebih ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan prinsip syariah dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Otoritas pengawas di berbagai negara telah mengembangkan kerangka hukum dan regulasi khusus untuk perbankan syariah, termasuk pembentukan lembaga pengawasan syariah, seperti Dewan Syariah Nasional atau Majelis Ulama. Selain itu, standar global seperti yang ditetapkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) dan Islamic Financial Services Board (IFSB) juga memberikan pedoman untuk industri perbankan dalam menjaga kepatuhan dan transparansi. (Adhikari, Kavanagh, and Hampson 2023a)

Pertumbuhan industri perbankan syariah ini telah memicu gelombang konsolidasi melalui akuisisi. Dalam proses ini, bank syariah atau konvensional mengakuisisi atau bergabung dengan bank syariah lainnya.

Merger merupakan proses penggabungan dua badan usaha, dan persyaratan hukum akan tetap ada pada salah satu atau kedua badan usaha tersebut, namun penilaian bisnis akan menentukan perusahaan mana yang lebih diuntungkan dalam negosiasi dengan perusahaan sasaran. Tujuan utama merger dan akuisisi adalah untuk menciptakan pasar saham yang lebih kuat dengan harapan menciptakan pangsa pasar yang lebih besar, efisiensi yang lebih besar, dan peningkatan kapasitas untuk mendukung operasional bisnis yang sedang kesulitan. (Kurniati and Asmirawati 2022)

Konsolidasi melalui akuisisi dalam industri perbankan syariah dapat memberikan manfaat bagi bank yang terlibat dan industri secara keseluruhan. (Adhikari, Kavanagh, and Hampson 2023b) Pertama, konsolidasi dapat memperkuat modal dan likuiditas bank, yang pada akhirnya akan meningkatkan ketahanan mereka terhadap risiko dan guncangan eksternal. Kedua, konsolidasi dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui pengurangan biaya, pemangkasan redundansi, dan pemanfaatan teknologi yang lebih baik. Ketiga, konsolidasi dapat membantu bank syariah untuk bisa menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar, baik dari bank syariah lainnya maupun dari bank konvensional yang menawarkan produk dan layanan syariah. Menurut laporan OJK tahun 2021, kinerja keuangan perbankan syariah terbilang sangat baik. Industri keuangan syariah tumbuh sebesar 13,82% (yoy) dengan nilai aset mencapai Rp 2.050,44 triliun. Pertumbuhan aset industri perbankan syariah tumbuh sebesar 13,94% (yoy). (Fatmariyah et al. 2022)

Namun, dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan bank syariah belum sepenuhnya dipahami. Sebagian besar penelitian yang ada lebih berfokus pada perbankan konvensional. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dampak akuisisi pada bank syariah secara lebih mendalam, terutama mengingat perbedaan mendasar antara prinsip-prinsip yang mendasari perbankan syariah dan konvensional. Salah satu perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan konvensional adalah prinsip yang mendasarinya. Perbankan syariah mengedepankan prinsip bagi hasil, risiko bersama, dan kepatuhan terhadap hukum

syariah, sementara perbankan konvensional mengandalkan sistem bunga dan prinsip risiko terpusat. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan bank syariah melibatkan beberapa indikator yang berbeda dari bank konvensional, seperti profitabilitas, efisiensi, dan kepatuhan syariah. Dalam konteks akuisisi, perbedaan ini mempengaruhi bagaimana dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan bank syariah harus dievaluasi dan diinterpretasikan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja perbankan syariah harus dilakukan secara komprehensif. Namun, aspek yang paling mendesak untuk dievaluasi adalah kinerja keuangan. (Fatmariyah et al. 2022)

Memahami dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan bank syariah tidak hanya penting bagi bank itu sendiri, tetapi juga bagi regulator, investor, dan stakeholder lainnya dalam industri perbankan syariah. Pengetahuan tentang bagaimana akuisisi mempengaruhi kinerja keuangan dapat membantu stakeholder dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan investasi, pengawasan, dan strategi pertumbuhan. Selain itu, penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana dampak akuisisi mungkin bervariasi berdasarkan faktor seperti ukuran bank, lingkungan regulasi, dan kondisi pasar. Dengan mengkaji dampak akuisisi pada kinerja keuangan bank syariah secara lebih mendalam, penelitian ini akan berkontribusi pada literatur yang ada dan memberikan informasi penting bagi praktisi, regulator, dan peneliti yang tertarik pada dinamika industri perbankan syariah. Studi ini juga diharapkan dapat membantu bank syariah dalam merumuskan strategi yang efektif untuk memaksimalkan manfaat dari konsolidasi melalui akuisisi dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul dari proses tersebut.

Kinerja keuangan bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk struktur modal, strategi pertumbuhan, dan efisiensi operasional. Dalam konteks perbankan syariah, kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta regulasi dan pengawasan yang berlaku. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini saat mengkaji dampak akuisisi pada kinerja keuangan bank syariah. Potret kinerja keuangan perbankan syariah fluktuatif dan cenderung membaik. (Fatmariyah et al. 2022)

Di samping faktor internal, performa keuangan bank syariah juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro, tingkat persaingan di

industri, dan perubahan peraturan. Fluktuasi ekonomi, seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah dan hasil dari akuisisi. Selain itu, persaingan yang semakin ketat di industri perbankan syariah dapat mendorong bank untuk melakukan akuisisi guna memperoleh keunggulan kompetitif atau menghadapi ancaman dari pesaing. Sebagai tambahan informasi, pada masa krisis moneter tahun 1997-1998, ketika nilai mata uang mengalami penurunan drastis dan menyebabkan kerugian besar-besaran di sektor keuangan Indonesia, terutama dalam industri perbankan yang mengalami banyak penggabungan, perbankan syariah justru menunjukkan ketangguhannya. Dalam kondisi tersebut, keuangan perbankan syariah tetap memiliki kinerja yang baik dan stabil. (Latifah and Ritonga 2020)

Evaluasi terhadap dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan bank syariah adalah pendekatan penelitian yang tepat dan membentuk membentuk kompleksitas faktor-faktor yang memiliki pengaruh. Penelitian yang akurat dan membentuk sistematis akan memberikan pemahaman yang baik tentang akuisisi mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah dan memaksimalkan manfaat dari akuisisi.

Dalam konteks ini, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan bank syariah. Oleh karena itu,



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Strategi untuk mencari literatur diaplikasikan guna menemukan sumber-sumber yang sesuai dalam menjawab pertanyaan penelitian (RQ). Pencarian dilaksanakan melalui peramban Google Chrome,

terdapat kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi untuk memahami lebih baik bagaimana akuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan di bank syariah. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi konsekuensi akuisisi terhadap performa keuangan bank syariah melalui tinjauan literatur secara sistematis.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) yang menggali sumber data dari jurnal terindeks dengan nomor seri standar internasional (ISSN) yang tersedia dalam format elektronik dan telah dipublikasikan secara daring dengan kode E-ISSN. Data dikumpulkan melalui penelusuran di Google Scholar. Populasi data penelitian mencakup jurnal yang berfokus pada dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, meliputi sejumlah 8 jurnal terindeks dari berbagai penerbit atau penyelenggara jurnal. SLR diartikan sebagai proses mengenali, mengevaluasi, dan menginterpretasi seluruh bukti riset yang ada untuk memberikan respons terhadap pertanyaan penelitian yang spesifik. (Brereton et al. 2007) Ulasan literatur ini dilaksanakan sebagai tinjauan literatur sistematis berdasarkan panduan awal yang diusulkan oleh Kitchenham dan Charters. (Brereton et al. 2007)

dengan memanfaatkan Google Scholar sebagai alat pencarian sumber data primer.

Kemudian, kriteria eksklusi, dan inklusi diterapkan untuk memilah studi primer yang relevan. Kriteria tersebut dijelaskan dalam Tabel 1:

Tabel 1. Kriteria Eksklusi dan Inklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Database/ Literatur	Google scholar	Non google scholar
Tipe dari Literatur	Artikel jurnal penelitian	Non artikel jurnal (buku, prosiding, tesis, skripsi)
Bahasa	Indonesia atau inggris	Indonesia atau non inggris
Periode di Publikasi	2019-2023	< 2019
Subjek	Akuisisi bank, kinerja keuangan	Non-kinerja keuangan
Objek	Bank syariah	Non-perbankan syariah

Prosedur penelitian ini melibatkan seleksi studi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yang kemudian dikumpulkan dan diproses dalam matriks ringkasan jurnal. Informasi dalam matriks mencakup

berbagai elemen, seperti identitas penulis, tahun publikasi, jurnal yang digunakan, judul penelitian, metode penelitian, temuan, dan implikasi. Tujuannya

adalah untuk memperoleh data yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian ini.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi terhadap kualitas data guna membantu menginterpretasikan hasil sintesis dan menentukan kekuatan kesimpulan yang disampaikan. Proses sintesis data bertujuan utama untuk menggabungkan bukti dari studi yang terpilih guna memberikan jawaban yang komprehensif terhadap pertanyaan penelitian. Dalam sintesis data, hasil ekstraksi yang serupa dikelompokkan berdasarkan pengukuran yang sama, dan hal ini digunakan secara menyeluruh dalam mencapai tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Penelusuran Literatur

Dalam rangka menggali informasi yang lebih detail dan terperinci mengenai hubungan antara bank syariah, merger, dan kinerja keuangan, sebuah penelitian literatur sistematis telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kata kunci tertentu untuk mencari jurnal dan artikel yang relevan dengan topik yang dibahas. Dari hasil penelusuran, ditemukan sebanyak 71 jurnal dan artikel yang relevan. Namun, untuk mempersempit cakupan dan memastikan keakuratan informasi yang diperoleh, penulis melakukan kriteria eksklusi dengan mempertimbangkan waktu publikasi dan kesesuaian penelitian, sehingga diperoleh 27 literatur yang relevan dan terbaru.

Setelah mendapatkan literatur yang relevan, penulis melakukan evaluasi dengan menghapus jurnal

yang memiliki judul dan penulis yang sama, serta mengeliminasi teks penelitian yang tidak lengkap. Selanjutnya, penulis memverifikasi hasil penelitian dengan memeriksa kecukupan sampel, mengantisipasi bias penelitian, mempertimbangkan kelompok pembandingan, dan memastikan kesesuaian uji statistik dari daftar literatur. Hasil evaluasi tersebut menyebabkan penulis berhasil memperoleh 8 literatur dengan teks yang lengkap dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Seluruh literatur yang diperoleh juga menggunakan bahasa Indonesia, sehingga memudahkan penulis dalam memahami konten dan merangkum hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, penulis dapat menghasilkan sebuah laporan yang terstruktur dan terperinci mengenai hubungan antara bank syariah, merger, dan kinerja keuangan yang berdasarkan pada literatur yang berkualitas dan terpercaya.

Telaah Artikel

Industri perbankan syariah sangat penting bagi sistem keuangan di banyak negara, karena bank konvensional juga menawarkan produk dan layanan syariah. Ketajaman merupakan faktor kunci dalam konsolidasi dan penguatan industri perbankan syariah, meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko. Namun dampak audit terhadap kinerja perbankan syariah perlu diteliti lebih lanjut. Metodologi penelitian yang sesuai dapat membantu mengidentifikasi dampak audit terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perbankan syariah.

Tabel 2. Hasil Telaah Artikel

No	Nama (Tahun)	Judul Jurnal (Asal Negara)	Metode	Hasil
1.	Biasmara dan Srijayanti (2021)	Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset	Metode analisis data panel yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan hubungan antara data time series dan data cross section. Penentuan besar sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling, dengan melibatkan tiga bank syariah yang merupakan bagian dari BUMN dan secara berkala menerbitkan laporan keuangan setiap tiga tahun, pada rentang tahun 2015 hingga 2019. Untuk melakukan analisis, penelitian ini menggunakan lini perbankan dari	Hasil Uji F menunjukkan bahwa setiap variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap setiap variabel dependen (Y). Dalam Uji t, hanya dua variabel independen (X), yaitu FDR dan BOPO, yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA ketika digunakan sebagai variabel independen (Y) di Bank Umum Syariah. Namun, ketiga variabel independen

No	Nama (Tahun)	Judul Jurnal (Asal Negara)	Metode	Hasil
			kredit yang digunakan oleh setiap bank untuk menghitung besaran CAR, FDR, NPF, BOPO, DPK, dan ROA.	lainnya (X), CAR, NPF, dan pertumbuhan DPK, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
2.	Qodhari (2022)	Analisis Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Indonesia Tbk (Bsi)	Fokus studi ini adalah Bank Syariah Indonesia, oleh karena itu dilakukan di Indonesia. Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kuantitatif dengan desain studi komparatif. Metode tersebut digunakan untuk mengkaji pengaruh merger terhadap operasi keuangan Bank Syariah Indonesia. Jumlah sampel yang signifikan yang digunakan dalam penyelidikan ini tidak dijelaskan dalam ringkasan meja investigasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari rekening Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah dan Bank Syariah Indonesia untuk periode waktu yang relevan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT BRIS Tbk sebelum merger periode 2020 secara urut pada triwulan I, II, III, IV Banking Ratio (LDR) sebesar 111,5%; 112,9%; 82,8% dan 81,1%. Quick Ratio sebesar 35,1%; 29,2%; 31,8%; dan 35,7%. Primary Ratio (PR) sebesar 12,2%; 10,5%; 9,4%; dan 9,4%. Capital Ratio (CR) sebesar 14%; 11,2%; 13,1%; dan 13,5%. ROA sebesar 0,18%; 0,24%; 0,34%, dan 0,43% dan ROE sebesar 1,45%; 2,25%; 3,60%; dan 4,56%. Dan kinerja keuangan PT BRIS Tbk sesudah merger periode 2021 secara urut pada triwulan I, II, III, IV Banking Ratio (LDR) sebesar 77,2%; 74,4%; 74,3% dan 73,2%. Quick Ratio sebesar 36,7%; 39,7%; 40,2%; dan 40,4%. Primary Ratio (PR) sebesar 9,3%; 9,1%; 9,3% dan 11,5%. Capital Ratio (CR) sebesar 13,7%; 14%; 14,3% dan 18%. ROA sebesar 0,32%; 0,60%; 0,90% dan 1,14%. ROE sebesar 3,3%; 6,3%, 9,4% dan 12,1%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan merger mempengaruhi kinerja keuangan PT BRIS Tbk
3.	Supriyanto dkk (2022)	Kinerja Bank Syariah Indonesia: Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan penerapan uji beda Paired Sample t Test. Ukuran sampel yang digunakan tidak secara rinci disebutkan dalam pernyataan tersebut, sehingga perlu dilakukan penentuan lebih lanjut.	Dalam penelitian ini, ditemukan perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia sebelum dan setelah merger dengan Bank BSM, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.

No	Nama (Tahun)	Judul Jurnal (Asal Negara)	Metode	Hasil
		dengan Setelah Merger	Instrumen yang digunakan adalah data laporan keuangan dari Bank BSM, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank BSI dengan periode laporan keuangan yang identik.	Setelah merger, rasio ROA, ROE, dan NPM mengalami peningkatan, mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan aset, modal, dan pendapatan. Uji t-test menunjukkan signifikansi yang tinggi pada ketiga variabel, menyimpulkan bahwa merger memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia. Walaupun penelitian ini hanya melihat periode pendek, hasilnya dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang akan melakukan merger.
4.	Sucipto (2022)	Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Merger	Penelitian ini melibatkan penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan mencakup perbandingan rasio keuangan dan uji-t sampel berpasangan. Data yang digunakan terdiri dari laporan keuangan triwulan I sampai IV periode 2020 untuk kondisi sebelum merger, serta triwulan II sampai I periode 2022 untuk kondisi setelah merger. PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah Tbk, dan PT Bank BRI Syariah digunakan sebagai sampel yang merepresentasikan kondisi sebelum merger, sedangkan PT BSI Tbk merepresentasikan kondisi setelah merger. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan resmi yang diterbitkan oleh bank-bank sampel. Untuk melihat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah merger, data dianalisis dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan dan uji-t sampel berpasangan.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggabungan bank ketiga memiliki potensi untuk meningkatkan modal kerja. Analisis uji-t sampel berpasangan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara financing to deposit ratio (FDR), rasio pembiayaan bermasalah kotor (NPF gross), rasio pengembalian aset (ROA), dan rasio pengembalian ekuitas (ROE). Namun, hasil uji-t pada percobaan sampling mengungkapkan perbedaan yang signifikan terkait dengan rasio margin operasi, total beban, dan total pendapatan (NPF net, NOM, dan BOPO).
5.	Ramadhan (2022)	Kinerja Keuangan Perbankan	Penelitian perbandingan menggunakan pendekatan kuantitatif dan statistik. Semua	Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang

No	Nama (Tahun)	Judul Jurnal (Asal Negara)	Metode	Hasil
		Syariah Sebelum dan Setelah Merger 3 Bank Umum Syariah	lembaga perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar dalam Statistik Perbankan merupakan sumber data sekunder yang diambil dari publikasi Statistik Perbankan Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan.	signifikan yang berdampak pada operasional tiga lembaga perbankan syariah, baik sebelum maupun setelah terjadinya penggabungan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh fakta bahwa saat bisnis baru didirikan, kekayaannya secara otomatis meningkat dan biaya pendanaan yang ditanggung menjadi lebih efisien.
6.	Kaemana dan Wibowo (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Pt Bank Cetral Asia Syariah	Metodologi yang diterapkan untuk analisis ini adalah deskriptif komparatif dengan penerapan purposive sampling dalam menentukan ukuran sampel. Seluruh kuesioner PT Bank Central Asia Syariah sedang dalam proses pengisian. Meskipun tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks, digunakan teknik sampel jenuh di mana setiap anggota populasi dianggap sebagai sampel. Instrumen survei ini berupa kumpulan data keuangan berangka waktu yang diambil dari sumber asli di www.bcasyariah.co.id . Data yang relevan digunakan untuk menghitung variabel-variabel seperti Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset (DAR), Debt to Equity (DER), dan Capital Adequacy Ratio (CAR).	Dengan mengacu pada penemuan studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah merger, terdapat perbedaan yang penting dalam hal rasio kecukupan modal, namun tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rasio pengembalian aset, pengembalian ekuitas, rasio utang terhadap ekuitas, atau rasio utang terhadap aset. Hasil ini menunjukkan bahwa merger tidak memiliki dampak yang nyata pada operasional bisnis BCA Syariah, kecuali dalam hal ambang batas rasio kecukupan modal.
7.	Tadjie (2022)	Analisis Dampak Kebijakan Merger terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (2018-2021)	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif komparatif yang melibatkan perbandingan kuantitatif. Sumber informasi yang digunakan adalah data tingkat kedua dari empat bank syariah terkemuka di Indonesia, yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, dan Bank Syariah Indonesia, untuk rentang waktu tahun 2018 hingga 2021. Untuk mengumpulkan sampel, digunakan teknik purposive sampling. Analisis	Dalam penelitian ini, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rasio keuangan CR, ROA, ROE, NPM, dan DER sebelum atau setelah merger pada setiap bank yang menjadi subjek penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa merger tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap fungsi bank syariah di

No	Nama (Tahun)	Judul Jurnal (Asal Negara)	Metode	Hasil
			data dilakukan dengan menerapkan beberapa metode, seperti uji normalitas data, uji t sampel berpasangan, dan MANOVA. Populasi penelitian ini mencakup Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Syariah Indonesia untuk tahun 2018 hingga 2021. Data yang digunakan merupakan ringkasan informasi open account dari masing-masing bank dan diperoleh dari sumber-sumber terpercaya, seperti situs web resmi bank atau publikasi terbaru mengenai rekening terbuka.	Indonesia. Selain itu, melalui Uji MANOVA, ditemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam setiap rasio keuangan yang dihitung secara serentak selama rentang waktu yang berbeda.
8.	Arista Putri dkk (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Setelah Merger	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Sampel penelitian mencakup laporan keuangan BRIS, BNIS, dan BSM sebelum periode 2019 serta laporan keuangan BSI pada tahun pertama pasca merger 2021. Sumber data untuk instrumen penelitian ini adalah tingkat suku bunga pinjaman dari BRIS, BNIS, BSM, dan BSI yang diperoleh melalui data real-time dari situs web masing-masing bank dan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah satu tahun melalui proses merger, kinerja keuangan BSI tidak mengalami dampak positif apapun dari peristiwa tersebut. Dalam rasio split tersebut, sebelas mengalami peningkatan sementara delapan mengalami penurunan. Realisasi dari dorongan ekonomi untuk inisiatif merger masih belum tercapai, dan situasi ini dapat dijelaskan oleh penyesuaian yang terjadi pada budaya perusahaan yang baru serta penekanan pada peningkatan sistem manajemen perusahaan.

3.2. Pembahasan

Biasmara dan Srijayanti (2021) Melakukan penelitian untuk mengukur kinerja sebelum penggabungan pada tiga bank umum syariah dan dampaknya terhadap Return on Asset (ROA). Pendekatan data panel digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil sampel tiga bank syariah yang merupakan anak perusahaan BUMN. Data laporan keuangan dari tahun 2015 hingga 2019 digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR dan BOPO memiliki

pengaruh signifikan terhadap ROA sebagai variabel dependen. (Biasmara and Srijayanti 2021)

Qodhari (2022) melakukan penelitian fokus pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi komparatif. Informasi yang digunakan dalam studi ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah untuk jangka waktu yang ditentukan. Temuan penelitian ini menyatakan kinerja keuangan PT BRIS Tbk sebelum merger periode 2020 menunjukkan ROA sebesar 0,18%; 0,24%; 0,34%, dan 0,43%, sementara

kinerja keuangan PT BRIS Tbk sesudah merger periode 2021 menunjukkan ROA sebesar 0,32%; 0,60%; 0,90% dan 1,14%. Berdasarkan hasil penelitian, merger mempengaruhi kinerja keuangan PT BRIS Tbk.(Qodhari, Istan, and Arifin 2022)

Supriyanto dkk (2022) menggunakan metode komparatif dengan menggunakan uji beda Paired Sample t Test. Rincian mengenai ukuran sampel yang digunakan tidak disebutkan dalam pernyataan ini, sehingga perlu diperjelas. Data laporan keuangan yang digunakan berasal dari Bank BRI Syariah, Bank BSM, Bank BSI, dan Bank BNI Syariah dalam rentang waktu yang sama. Temuan penelitian menunjukkan perbedaan dalam kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum dan setelah dilakukannya merger dengan Bank BRI Syariah, Bank BSM, dan Bank BNI Syariah yang menghasilkan laporan keuangan yang dikonsolidasikan. Rasio ROA, ROE, dan NPM mengalami peningkatan setelah merger, menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset, modal, dan pendapatan.(Supriyanto et al. 2022)

Sucipto (2022) menggunakan analisis perbandingan rasio keuangan serta uji-t sampel berpasangan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan I sampai IV periode 2020 untuk data sebelum merger, dan triwulan II sampai I periode 2022 untuk data setelah merger. Bukti penelitian menunjukkan bahwa penggabungan ketiga bank dapat memperbaiki kinerja keuangan secara signifikan, terutama dalam hal rasio NPF net, NOM, dan BOPO.(Sucipto 2022)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2022), ditemukan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan dalam performa keuangan perbankan syariah di Indonesia sebelum dan setelah terjadinya penggabungan tiga bank umum syariah. Perbedaan ini disebabkan oleh peningkatan kekayaan perusahaan yang terkumpul dan efisiensi biaya pendanaan yang meningkat setelah merger dilakukan.(Ramadhan et al. 2022)

Penelitian dari Kaemana dan Wibowo (2023) menunjukkan bahwa dalam mengindikasikan setelah terjadinya penggabungan pada PT Bank Central Asia Syariah, tampak terdapat variasi yang penting pada Capital Adequacy Ratio (CAR), namun tidak terdapat variasi yang signifikan pada Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Debt To Asset Ratio (DAR). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggabungan

tidak berdampak secara signifikan pada kinerja keuangan BCA Syariah, kecuali pada tingkat kecukupan modal.(Kaemana and Wibowo 2023)

Tadjie (2022) Melakukan studi untuk menganalisis efek dari penggabungan kebijakan terhadap performa keuangan bank syariah Indonesia dalam rentang waktu 2018-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada indikator keuangan seperti rasio CR, ROA, ROE, NPM, dan DER sebelum dan setelah penggabungan pada semua bank yang menjadi subjek penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggabungan tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap performa keuangan bank syariah Indonesia.(Tadjie 2022)

Arista Putri dkk (2023) Penelitian dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pra dan setelah proses penggabungan dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa setahun setelah penggabungan, merger belum memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan BSI. Dari sembilan rasio yang diselidiki, enam mengalami peningkatan sementara empat mengalami penurunan. Implementasi motif ekonomi dari penggabungan belum sepenuhnya tercapai, dan hal ini mungkin disebabkan oleh tantangan penyesuaian terhadap budaya perusahaan baru dan berfokus pada perbaikan sistem manajemen perusahaan.(Putri, Dewindaru, and Nugraha 2023)

Tulisan tersebut membahas tentang beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah terjadinya merger. Penelitian yang dilakukan oleh Biasmara dan Srijayanti (2021) menunjukkan bahwa faktor FDR dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada tiga bank umum syariah pra-merger. Qodhari (2022) menemukan bahwa merger mempengaruhi kinerja keuangan PT BRIS Tbk dengan adanya peningkatan ROA setelah merger. Supriyanto dkk (2022) menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia setelah merger dengan Bank BSM, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah dalam hal ROA, ROE, dan NPM. Sementara itu, Sucipto (2022) menemukan bahwa merger ketiga bank mampu meningkatkan kinerja keuangan, terutama pada rasio NPF net, NOM, dan BOPO.

Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Ramadhan (2022) Ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan setelah terjadi penggabungan tiga bank umum syariah di Indonesia. Perbedaan ini disebabkan oleh peningkatan kekayaan perusahaan yang terakumulasi dan efisiensi biaya pendanaan yang lebih tinggi setelah penggabungan tersebut terjadi. Namun, Kaemana dan Wibowo (2023) mengungkapkan bahwa merger tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan BCA Syariah, kecuali pada tingkat kecukupan modal. Tadjie (2022) juga menunjukkan bahwa merger tidak memberikan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Arista Putri dan rekan-rekannya (2023) menemukan bahwa merger belum menghasilkan pengaruh positif pada kinerja keuangan BSI setahun setelah terjadinya merger.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengenai pengaruh merger terhadap kinerja keuangan perbankan syariah masih beragam. Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan kinerja keuangan setelah merger, namun ada juga penelitian yang menunjukkan tidak adanya dampak signifikan atau bahkan penurunan kinerja keuangan setelah merger. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan perbankan syariah dalam mempertimbangkan strategi bisnis mereka ke depan, terutama dalam hal merger dan akuisisi.

4. KESIMPULAN

Sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa penggabungan dapat memberikan efek positif pada kinerja keuangan, terutama dalam hal rasio ROA, ROE, dan NPM. Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa merger tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan bank syariah Indonesia. Namun, ada keseragaman dalam beberapa penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan pada rasio keuangan tertentu sebelum dan sesudah merger, seperti rasio CAR dan BOPO. Karena itu, diperlukan penelitian yang lebih menyeluruh untuk memahami dampak merger pada kinerja keuangan bank syariah, terutama dalam jangka waktu yang lebih lama.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih untuk bapak Dr. Mahmud Yusuf, M.SI Dosen Pascasarjana UIN

Antasari Banjarmasin yang memberikan bimbingan untuk kami dalam penyusunan jurnal ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, Baburam, Marie Kavanagh, and Bonnie Hampson. 2023a. 'Analysis of the Pre-Post-Merger and Acquisition Financial Performance of Selected Banks in Nepal'. *Asia Pacific Management Review*, February, S1029313223000052. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2023.02.001>.
- . 2023b. 'A Comparative Analysis of the Financial Performance of Commercial Banks after Mergers and Acquisitions Using Nepalese Data'. *Central Bank Review* 23 (3): 100128. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2023.100128>.
- Biasmara, Hanif Artafani, and Pande Made Rahayu Srijayanti. 2021. 'Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset'. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8 (1): 70–78.
- Brereton, Pearl, Barbara A Kitchenham, David Budgen, Mark Turner, and Mohamed Khalil. 2007. 'Lessons from Applying the Systematic Literature Review Process within the Software Engineering Domain'. *Journal of Systems and Software* 80 (4): 571–83.
- Fatmariyah, Fatimatul, Andriani Samsuri, Muhammad Yazid, and AS Fathor. 2022. 'Potret Empiris Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Systematic Literature Review'. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (3): 3689–3702.
- Kaemana, Inggar, and Danny Wibowo. 2023. 'Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Pt Bank Cetrnal Asia Syariah'. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 12 (1).
- Kurniati, Mia, and Asmirawati Asmirawati. 2022. 'Efek Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public'. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 3 (1): 72–84. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i1.473>.
- Latifah, Luluk, and Iskandar Ritonga. 2020. 'Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia'. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2 (1): 63–80.
- Putri, Shafira Arista, Dini Dewindaru, and Eha Nugraha. 2023. 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Setelah Merger'. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2 (2): 85–94.
- Qodhari, Dafelia, Muhammad Istan, and Rahman Arifin. 2022. 'Analisis Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)'.

- Ramadhan, Prasetyo, Shierly Margareth Mantiri, Septiana Rahayu, and Vicaya Citta Dhammo. 2022. 'Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Merger 3 Bank Umum Syariah'. *Jurnal Buana Akuntansi* 7 (2): 122–33.
- Sucipto, Rakhmat Hadi. 2022. 'Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebelum Dan Sesudah Merger'. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 9 (2): 136–55.
- Supriyanto, Supriyanto, Ulfa Maulidza Shafira, Wardayani Wardayani, Sisca Mediyanti, Elsera Siemin Ciamas, and Dewi Anggraini. 2022. 'Kinerja Bank Syariah Indonesia: Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dengan Setelah Merger'. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen* 10 (2): 79–84.
- Tadjie, Gilang Sekar. 2022. 'Analisis Dampak Kebijakan Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (2018-2021)'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4 (6): 7591–7607.
- Valencia, Catherine, Jennifer Angellina Wijaya, and Carmel Meiden. 2022. 'Studi Literatur: Analisis Pengaruh Laporan Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR)'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4 (6): 7484–96.